METODE *ISTINBÂTH* HUKUM IBNU QAYYIM AL-JAUZIYAH TENTANG PENGOBATAN DAN KESEHATAN

DISERTASI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Doktor dalam Ilmu Agama Islam
Program Studi Hukum Islam

Oleh:

SUANSAR KHATIB

NIM: 88310157

PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
IMAM BONJOL PADANG
2020

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Suansar Khatib

Nim : 88310157

Tempat/Tanggal Lahir : Bunga Tanjung Kec. Batipuh/17 Agustus 1957

Alamat : Jln. Merapi 8 Rt. 4. Rw. 2. No. 58s. Kel. Panorama Kecamatan Singaranpati Kota Bengkulu.

menyatakan dengan sesunguhnya bahwa disertasi saya yang berjudul "**Metode *Istinbâth* Hukum Ibnu Qayyim Al-Jauziyah Tentang Pengobatan dan Kesehatan"**, benar-benar karya asli saya, kecuali yang dicantumkan sumbernya dan saran-saran Pembimbing/Promotor Disertasi yang disahkan.

Apabila di kemudian hari terdapat di dalamnya kesalahan dan kekeliruan, hal tersebut sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikian surat pernyataan ini, saya buat dengan sesungguhnya, untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Padang, 14 September 2020

Menyatakan,



Suansar Khatib

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Disertasi yang berjudul "**METODE *ISTINBÂTH* HUKUM IBNU QAYYIM AL-JAUZIYAH TENTANG PENGOBATAN DAN KESEHATAN**" yang ditulis oleh Suansar Khatib NIM 88310157 telah diperbaiki sesuai permintaan tim promotor dalam siding ujian disertasi terbuka (promosi doktor).

Padang, 26 Oktober 2020

PERSETUJUAN TIM PENGUJI UJIAN
DISERTASI TERBUKA

Disertasi yang berjudul "**METODE *ISTINBÂTH* HUKUM IBNU QAYYIM AL-JAUZIYAH TENTANG PENGOBATAN DAN KESEHATAN**" yang di tulis oleh saudara Suansar Khatib NIM 88310157 telah diperbaiki sesuai permintaan tim penguji dalam sidang ujian disertasi terbuka (promosi doktor).

Padang, 26 Oktober 2020

Ketua

Prof. Dr. Awis Karni, M. Ag.
Tanggal 28-10-2020

Sekretaris

Prof. Dr. Martin Kustati, M.Pd
Tanggal 27-10-2020

Anggota

Prof. Dr. Alaiddin Koto, M.Ag.
Tanggal 27-10-2020

Prof. Dr. Makmur Syarif, SH., M.Ag
Tanggal 28-10-2020

Dr. Firdaus, M. Ag.
Tanggal 27-10-2020

Prof. Dr. Amir Syarifuddin
Tanggal 28-10-2020

Prof. Dr. Yaswirman, M. A.
Tanggal 27-10-2020

Diketahui oleh
Program Pascasarjana UIN Imam Bonjol Padang
Direktur

Prof. Dr. Awis Karni, M. Ag.
Tanggal 28-10-2020

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan adalah Sistem Transliterasi Arab-Latin Berdasarkan SKB Menteri Agama dan Menteri P&K RI no. 158/1987 dan No. 0543 b/U/1987 tertanggal 22 Januari 1988.

1. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	**Nama**	**Huruf Latin**	**Keterangan**
ا	alif	-	Tidak dilambangkan
ب	Bā	B	-
ت	Ta	T	-
ث	Tsa	S	-
ج	Jim	J	-
ح	Ha	H	-
خ	Kha	Kh	-
د	Dal	D	-
ذ	dzal	Z	-
ر	Ra	R	-
ز	Zai	Z	-
س	Sin	S	-
ش	syin	Sy	-
ص	shad	Sh	-
ض	dhad	Dh	-
ط	Tha	Th	-
ظ	zhaa	Zh	-
ع	‘ain	‘	koma terbalik (di atas)
غ	ghain	Gh	-
ف	Fa	F	-

ق	Qaf	Q	-
ك	Ka	K	-
ل	Lam	L	-
م	mim	M	-
ن	Nun	N	-
و	waw	W	-
ه	Ha	H	-
ء	hamzah	‘	apostrof, tetapi lambang ini tidak dipergunakan untuk hamzah di awal kata
ي	Ya	Y	-

Catatan :

a. Vokal Tunggal (monoftong)

(fathah) = a, misalnya (جحد) ditulis jahada

b. Vokal Rangkap (diftong)

(kasrah) = i, misalnya (سئل) ditulis suila

c. Vokal Panjang (maddah)

(dhammah) = u, misalnya (روي) ditulis ruwiya

d. Ta Marbuthah (ة)

Ta Marbuthah hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dhammah, transliterasinya dalah /t/, misalnya ; (الشريعة المطهرة) ditulis al-syari’at al-muthahharah

e. Syaddah (tasydid)

Syaddah yang dalam sistim tulisan Arab dilambangkan dengan tanda ( ), dalam transliterasinya ini dilambangkan dengan huruf, yakni huruf yang sama dengan mendapat tanda syaddah, misalnya (مجدد , مقدمة) ditulis muqaddimah, mujaddid.

f. Kata Sandang

Kata sandang yang dalam sistim penulisan arab dilambangkan dengan huruf (ال), transliterasinya adalah /al/, misalnya (القول المفيد) ditulis al-qaul al-mufid.

g. Hamzah

Untuk hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata ditransliterasikan dengan apostrof. Adapun hamzah yang terletak di awal kata tidak dilambangkan karena dakam tulisan Arab, huruf hamzah menjadi alif. Misalnya, (اليه , ditulis aimmah, ummana', ilaih.

Pengecualian :

a. Nama atau kata yang dirangkai dengan kata Allah, ditulis menjadi satu, seperti (عبدالله) ditulis Abdullah.
b. Untuk kata yang diserap secara baku dalam bahasa Indonesia, ditulis dengan ejaan Indnesia, seperti : (صلاة) ditulis shalat, (حديث) ditulis hadis.
c. Untuk nama-nama kota yang sudah popular dengan tulisan latin, ditulis sesuai dengan nama popular tersebut seperti (قاهرة) ditulis Kairo.
d. Singkatan

H = Hijriah

HR = Hadis Riwayat

h.	= Halaman
M	= Masehi
Q.S	= Qur’an Surah
RA	= Radhiyallahu ‘anhu
s.a.w	= Shallallahu ‘alaihi wa sallam
SWT	= Subhanahu wa Ta’ala
Terj.	= Terjemahan
tn.	= tanpa nama
tp.	= tanpa penerbit
tt.	= tanpa tahun
ttp	= tanpa tempat penerbit

A B S T R A K

Suansar Khatib NIM : 88310157, Judul Disertasi "**Metode *Istinbâth* Hukum Ibnu Qayyim Al-Jauziyah Tentang Pengobatan dan Kesehatan**" : Program Studi Hukum Islam, Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri (UIN) Imam Bonjol Padang, 2020. 371 Halaman

Fokus Permasalahan dalam penelitian ini adalah

1. Bagaimana metode *istinbâth* hukum Ibnu Qayyim Al-Jauziyah bersumber kepada Al-Qur'an dan Hadits tentang pengobatan dan kesehatan?
2. Bagaimana relevansi metode *istinbâth* hukum Ibnu Qayyim dengan teori pengobatan dan kesehatan dalam kehidupan manusia sampai saat ini ?

Jenis penelitian ini merupakan penelitian hukum normatif atau penelitian kepustakaan (*Library research*) dengan format penelitian tokoh (studi tokoh). Sedangkan, sumber bahan primernya yakni *al-Thibbun Nabawi,* dan didukung oleh bahan skunder yakni *ad-Dâ'u wa ad-Dâwa'*, dan bahan yang relevan dengan penelitian ini. Sedangkan analisis data menggunakan teknik konten analisis, dimana materi yang terdapat dalam kandungan naskah dielaborasi dengan memahami makna yang terkandung dalam teks dan selanjutnya dilakukan interpretasi guna mendapatkan Metode *istinbâth* hukum Ibnu Qayyim Al-Jauziyah agar dapat memahami pesan *Allah Ta'ala* dan Hadits Nabi. tentang metode pengobatan dan kesehatan. Metode *istinbâth* hukum dalam kajian *ushûl fiqh* seperti *amar*, *Nahi* dan Takhyir dan termasuk *Istinbâth* hukum melalui *Maqâshid Syari'ah*, adapula beberapa metode *ijtihâd* serti "*Qiyâs, Istihsan, Mashlahah Mursalah, Istishab, adat atau 'uruf, Madzhab Shahabi, sadd az-dzari'ah, dan Syar'u Man Qablana.*

Hasil penelitian ini telah mengungkapkan ; pertama menemukan**, metode *istinbâth* hukum Ibnu Qayyim Al-Jauziyah dalam masalah pengobatan** berpedoman kepada *dilâlah 'ibârah* atau *ibârat nash* yaitu Al-Qur'an surat *(Yûnus* (10) ayat 57 dan surat *Al-Isra'* (17) ayat 82) dan diperjelas oleh hadits Nabi s.a.w. sanad Abu Hurairah (HR. Bukhari) sedangkan, **Metode *istinbâth* hukum Ibnu Qayyim Al-Jauziyah dalam masalah kesehatan** merujuk kepada *dilâlah 'ibârah* atau *ibârat nash* surat Al-Maidah (5) ayat 6, surat Al-'Araf (7) ayat 31 dan diperjelas oleh hadits Nabi sanad dari Jabir (HR.Abu Daud). Dengan memperhatikan ayat-ayat Al-Qur'an dan Hadits Nabi tersebut, dapat dipahami bahwa Metode *istinbâth* Hukum Ibnu Qayyim dalam masalah pengobatan dan kesehatan menggunakan cara "Metode *dilâlah 'ibârah* atau *ibârat nash*". Berdasarkan istiqra'(emphirical research) karena berpedoman kepada "*dilâlah*nya. Ternyata diketahui bahwa hukum-hukum syari'at Islam itu mencakup diantaranya pertimbangan *kemashlahatan* manusia atau *maqâhid syari'ah.* Kedua, **Relevansi metode *istinbâth* hukum Ibnu Qayyim dengan teori pengobatan dan kesehatan dalam kehidupan manusia sampai saat ini,** dimana Ibnu Qayyim Al-Jauziyah mengambil teori pengobatan dan kesehatan berpedoman kepada Firman Allah Ta'ala yakni dzat yang menciptakan segala penyakit, oleh sebab itu Dia juga menunjukkan metode pengobatannya melalui petunjuk Allah dan Nabi melalui Al-Qur'an dan Hadits Nabi, dalam hal itu: "Ada sebuah rahasia yang tidak

setiap orang tahu, yakni memehami metode *istinbâth* hukum Ibnu Qayyim tentang pengobatan dan kesehatan, cara metode ini berpedoman kepada Rasulullah s.a.w memelihara kesehatan fisik dan psikis, serta penyembuhan penyakit, dituangkan dalam karanganya berjudul: *"al-Thibbun Nabawi".*

Relevansi teori kesehatan menurut metode *Ijtihâd* Ibnu Qayyim, sebenarnya sudah ada berdasarkan petunjuk Nabi dan pengaruhnya hingga saat ini, salah satunya teori tentang terapi. Teori terapi dibagi menjadi tiga macam, pertama, menjaga kesehatan tubuh . Kedua melalui tindakan preventif dan ketiga, melakukan proses pengusiran zat saat tubuh menerima campuran zat berbahaya. Bahkan proses tindakan medis mencakup tiga formula tersebut.والله اعلم بالصّواب

Kata Kunci : Metode *Istinbâth* Hukum, Pengobatan, Kesehatan.

ABSTRACT

Suansar Khatib NIM : 88310157, Dissertation title, **The law Method of *Istinbâth* by Ibnu Qayyim Al-Jauziyah about Medicine and Health** : Islamic Law Study Program, State Islamic University Graduate Program (UIN) Imam Bonjol Padang; 2020 : 371 Pages.

The focus of Problems in this research are ;

1. How does the law method of *Istinbâth* by Ibnu Qayyim Al-Jauziyah source from the Al-Qur'an and Hadith about Medicine and Health?
2. How is relevance of Ibnu Qayyim's *Istinbâth* law method with theory of medicine and health in Human life right now ?

This type of this research is the normative law research or library research with the form of figure research (figure study), meanwhile, the source of primary data are *al-Thibbun Nabawi,* and supported by Secondary data are *ad-Dâ'u wa ad-Dâwa* and relevance data with this research. The analysis of data used content analysis techniques where the materials that contained in manuscript content, and elaborated with comprehending of the meaning contained in the text and after that done interpretation for getting Ibnu Qayyim Al-Jauziyah law method in order to understand *Allah Ta'ala's message* and Hadith of the prophet about Medicine and Health method.The method of *Istinbâth* law in study ushûl fiqh such as *amar, Nahi, Takhyir* and the law *Istinbâth* through *Maqâshid Syari'ah,* there are some methods of *ijtihâd* such as *Qiyâs, Istihsan, Mashlahah Mursalah, Istishab, custom* or *'uruf, Madzhab Shahabi, sadd az-dzari'ah, and Syar'u Man Qablana.*

The results of this research are ; the first, **find that the method of law *Istinbâth* by Ibnu Qayyim Al-Jauziyah in treatment problems** based on *dilâlah 'ibârah* or *ibârat nash* also refered to Al-Quran surah (Yunus (10) verse 57 and Al-Israh (17) verse 82 and are made by clear by Hadith of the Prophet Muhammad, S.A.W and Abu Hurairah (Hadith : Bukhari). **Meanwhile, the method of law *Istinbâth* by Ibnu Qayyim Al-Jauziyah in treatment problems** that refer to *dilâlah 'ibârah* or *ibârat nash* surah Al-Maidah (5) verse 6, surah Al-'Araf (7) verse 31 and made clear by the hadith of the prophet and Jabir (HR.Abu Daud). By paying attention to the verses of the Al-Qur'an and the prophet's Hadith, can be understood the method of law *Istinbâth* by Ibnu Qayyim Al-Jauziyah in treatment problems, using by *dilâlah 'ibârah or ibârat nash method.* Based on istiqra'(emphirical research) because of guidelines to "*dilâlah.* It turns out that it is known that Islamic Sharia laws include consideration of human benefit or *maqâshid syari'ah*. The second, **the relevance of Ibnu Qayyim's *Istinbâth* law method with theory of medicine and health in Human life right now.** Ibnu Qayyim Al-Jauziyah took the medicine theory and helath that refered to commandment Allah Ta'ala, that is, the one who created all diseases. Because of that, he laso showed his medicine method through guidance of Allah and Prophet through the Qur'an and hadith of prophet, there ia a secret that everyone does not know that understanding of law *Istinbâth* by Ibnu Qayyim Al-Jauziyah about medicine and health. This method is guided by

prophet Muhammad S.A.W to keep Physical and psycological health, as well as recovery disease that accordint to his book was title *"al-Thibbun Nabawi"*.

Health theory according to Ibnu Qayyim's thinking, actually there wer already based on the guidance of the prophet and its influence untill now. One of them is Therapy. Therapeutic theories are divided into three kinds are : The first, Keep on maintaining the body helath, the second, do the preventive actions for our helath. The third, do the processing of expelling suntances when ourbody is getting the mixture of hazardous suntances, even the medical process includes these three formulas. والله اعلم بالصّواب

Keywords : The law of *Istinbâth* method, medicine, health.

ملخص

سوانسار خطيب رقم التسجيل : ٨٨٣١٠١٥٧. عنوان الرسالة "منهج ابن قيم الجوزية القانوني حول الطب والصحة": برنامج دراسة الشريعة الإسلامية ، برنامج الدراسات العليا بجامعة الإمام بونجول الإسلامية (UIN) بادانج ، ٢٠٢٠: ٣٧١.

يركز البحث في هذه الدراسة على (١).كيف يُستمد منهج استنباط ابن قيم الجوزية من القرآن والحديث في الطب والصحة؟ (٢). ما مدى صلة طريقة استنباط قانون ابن القيم بنظرية الطب والصحة في حياة الإنسان حتى الآن؟ أهداف البحث المراد تحقيقها في هذه الدراسة هي: (١).معرفة وكشف طريقة الاستنباط الشرعي لابن قيم من صدر القرآن والحديث في مشكلة العلاج الصحي (٢). معرفة علاقة منهج ابن القيم في قانون الاستنباط بنظرية الطب والصحة في حياة الإنسان حتى الآن. هذا النوع من البحث هو بحث قانوني معياري أو بحث مكتبة بتنسيق بحث شخصي (دراسة شخصية). في حين أن مصدر المادة الأولية هو "الطب النبوي" ، ومدعوم بمواد ثانوية وهي "الداء والدواء" ، والمواد ذات الصلة بهذا البحث ، بينما يستخدم تحليل البيانات تقنيات تحليل المحتوى ، حيث تكون المادة الواردة في النص. تم تفصيله من خلال فهم المعنى الوارد في النص وإجراء مزيد من التفسير من أجل الحصول على منهج قانون استنباط ابن قيم الجوزية لفهم رسالة الله تعالى وحديث النبي حول طرق العلاج والصحة. طرق الاستنباط الشرعي في دراسة الفقه الإسلامي مثل الأمر والنهي والتخير استنباط أحكام المقاصد الشرعية. وهناك أيضًا العديد من طرق الاجتهاد مثل "القياس، والاستحسان، ومصالحة مرسلة، والاستصحاب، والمذهب الصحابي، وسد الذريعة، والشرع من قبلنا.

كشفت نتائج هذه الدراسة ؛ أول ما توصلنا إليه هو أن منهج استنباط شرع ابن قيم الجوزية في مشكلة العلاج يسترشد بحديث العبارة أو عبارة النص، أي القرآن (يونس (١٠) آية 57 وسورة الإسراء (١٧) آية ٨٢) وقد أوضحه حديث النبي ﷺ. عن أبي هريرة (رحمه الله. البخاري) في حين أن طريقة ابن قيم الجوزية في القانون الاستنباط في الطب والصحة تشير إلى دلالة العبارة أو عبارة المص، سورة المائدة (٥) الآية ٦، سورة الأعراف (٧) الآية ٣١ ويوضحها الحديث عن جابر (أبو داود).

من خلال الاهتمام بآيات القرآن والحديث النبوي ، نفهم أن منهج ابن القيم في الاستنباط في المشاكل الطبية والصحية يستخدم طريقة "طريقة العبارة". بناء على الاستقراء (البحث التجريبي) لأنه

يسترشد "دلالة العبارة أو عبارة النص" ومن المعروف أن قوانين الشريعة الإسلامية تشمل اعتبارات المنفعة البشرية أو المقاصد الشريعة.

ثانيًا ، علاقة منهج ابن القيم بنظرية الاستنباط بنظرية الطب والصحة في حياة الإنسان حتى الآن ، حيث يأخذ ابن القيم الجوزية نظرية الطب والصحة بناءً على كلمة الله تعالى الذي يخلق جميع الأمراض. بيان طريقة العلاج بهدي الله والنبي من خلال القرآن والحديث النبوي ، في هذه الحالة: "هناك سر لا يعرفه الجميع ، وهو فهم طريقة استنباط شريعة ابن القيم في الطب والصحة ، وهذه الطريقة تسترشد بأسلوب الرسول ﷺ الذي حافظ على صحته الجسدية والنفسية وعلاج الأمراض كما أوجز في مقاله بعنوان: "الطب النبوي."

إن أهمية النظرية الصحية عند اجتهاد ابن القيم موجودة بالفعل ، بناءً على توجيهات النبي ﷺ وتأثيرها حتى الزمن الراهن ، ومن هذه النظرية هي نظرية العلاج. تنقسم النظرية العلاجية إلى ثلاثة أنواع ، أولاً ، المحافظة على الجسم السليم. ثانيًا ، من خلال الإجراءات الوقائية وثالثًا ، القيام بعملية طرد المواد عندما يتلقى الجسم مزيجًا من المواد الضارة. وعملية العمل الطبي تشمل هذه الصيغ الثلاث.
والله اعلم بالصّواب

الكلمات الرئيسة: طريقة الاستنباط الشرعي ، الطب، و الصحة.

KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم

Alhamdulillahi Rabbil 'Alamĩn, dengan senantiasa memanjatkan puji dan syukur kehadhirat Allah Ta'ala., karena dengan rahmat dan hidayah-Nya lah penulis dapat menyelesaikan disertasi ini. Shalawat dan salam semoga disampaikan Allah Ta'ala kepada Nabi Muhammad s.a.w beserta keluarga, shahabatnya, telah membangkitkan ummat dari keterbelakangan di alam kebodohan menuju alam yang penuh kemajuan dan ilmu pengetahuan, dengan bersendikan iman dan taqwa kepada Allah SWT.

Disertasi yang berjudul : **"Metode *Istinbâth* Hukum Ibn Qayyim al-Jauziyah Tentang Pengobatan dan Kesehatan"** ditulis dalam rangka memenuhi salah satu persyaratan untuk menyelesaikan perkuliahan pada Program Doktor (S3) Prodi Hukum Islam pada Pascasarjana Universitas Islam Negeri (UIN) Imam Bonjol Padang.

UIN IMAM BONJOL
PADANG

Penulis menyadari bahwa disertasi ini masih banyak kekurangannya dari berbagai segi. Kekurangan dan ketidak sempurnaan itu, dikarenakan ketidak mampuan dan keterbatasan ilmu penulis, terutama dalam masalah yang menjadi pokok bahasan dalam disertasi ini, dan kalaupun ada secercah kesempurnaan yang ditemukan dalam tulisan ini, itu semata karena rahmat Allah Ta'ala. Di samping itu, penulis juga menyadari bahwa disertasi ini dapat diselesaikan berkat adanya dukungan dan bantuan dari berbagai pihak serta arahan dan petunjuk dari Bapak-Bapak pembimbing, disamping dukungan dari pihak keluarga. Maka untuk itu,

ucapan terima kasih yang setulus-tulusnya, penulis sampaikan kepada, yang mulia sebagai berkut:

1. Prof. Dr. H. Amir Syarifuddin sebagai pembimbing I, dan yang dihormati Prof. Dr. H. Yaswirman, M. A. selaku pembimbing II, dengan tulus dan ikhlas kedua membimbing dan mengarahkan penulis selama penulisan Disertasi ini dari awal sampai selesai.
2. Prof. Dr. H. Awis Karni,M.Ag. selaku Direktur Program Pascasarjana UIN Imam Bonjol Padang beserta seluruh jajarannya, para dosen dan Ka. Subbag Administrasi beserta staf, dan Karus Perpustakaan beserta staf, yang telah banyak memberikan kontribusi yang sangat berharga kepada penulis dalam menyelesaikan perkuliahan dan menyelesaikan penulisan disertasi ini.
3. Prof. Dr. Eka Putra Wirman, M.**A. Rektor** UIN Imam Bonjol Padang beserta seluruh jajarannya.
4. Pimpinan perpustakaan yang telah memberikan fasilitas untuk melakukan studi kepustakaan.
5. Para Dosen tertentu yang telah memberikan bantuan menularkan ilmunya kepada penulis.
6. Ayahnda Khatib Anas Datuk Barbanso (alm) dan ibunda Upik (almh), karena mereka telah dengan susah payah mengasuh, mendidik dan membesarkan penulis sampai pada kehidupan seperti sekarang ini. Semoga Arwah kedua tuaku ditempatkan Allah ditempat yang mulia amiin. Begitu penghargaan dan terima kasih juga kepada Kakak dan Adik-adik semuanya.

UIN IMAM BONJOL
PADANG

7. Isteri tercinta Dra. Afrida dan anak-anak tercinta. Berkat dukungan, bantuan dan kesabaran mereka, telah mengantarkan penulis pada penyelesaian perkuliahan ini. Isteri yang selalu setia dalam menghadapi berbagai suka-duka kehidupan ini dan anak-anak yang selalu tabah dan penurut, telah memberikan dorongan tersendiri bagi penulis dalam menyelesaikan perkuliahan dan penulisan disertasi ini.
8. Serta teman-teman sejawat yang telah ikut memberikan bantuan berupa dorongan dalam menyelesaikan penulisan, semoga jasa-jasa dan amal shaleh mereka semua dibalasi oleh Allah SWT. dengan pahala dan kebaikan yang setimpal.

Penulis hanya biasa berdo'a *Jazakumullahu khairan kastiran*, semoga ilmu yang penulis terima selama ini bermamfa'at bagi agama, bangsa, umat dan nusa, *Amĩn ya Rabbal 'Alamĩn.*

UIN IMAM BONJOL PADANG

Akhirnya, semoga semua bantuan yang telah diberikan, dicatat sebagai amal shaleh di sisi Allah SWT. dan menambah ilmu penulis. Semoga penelitian ini, dapat menjadi sumbangsih penulis bagi dunia pendidikan dan masyarakat luas, terutama dalam bidang kajian hukum Islam tentang pengobatan dan kesehatan.Semoga, 'Amĩn.

Padang, September 2020
Penulis

Suansar Khatib

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ..... **i**

SURAT PERNYATAAN ..... **ii**

PERSETUJUAN PEMBIMBING ..... **iii**

PERSETUJUAN TIM PENGUJI ..... **iv**

PEDOMAN TRANSLITERASI ..... **v**

ABSTRAK ..... **ix**

KATA PENGANTAR ..... **xv**

DAFTAR ISI ..... **xviii**

BAB I PENDAHULUAN **01**
A. Latar Belakang Masalah 01
B. Rumusan Masalah dan Fokus Masalah 18
C. Tujuan Penelitian 18
D. Manfaat Penelitian 19
E. Definisi Operasional 19
F. Kajian Penelitian Terdahulu 22
G. Metode Penelitian 24

BAB II KETOKOHAN IBNU QAYYIM AL-JAUZIYAH **30**
A. Riwayat Hidup 30
B. Pendidikan dan Guru 37
C. Penjelasan Ibnu Qayyim tentang Tulisan yang Dimuat dalam Karangannya 41
D. Para Murid dan Pengikut 48
E. Karya-Karya Intelektual Ibnu Qayyim Al-Jauziyah 52
F. Karya Intelektual yang Relevan dengan Pembahasan 61

BAB III METODE *ISTINBÂTH* HUKUM DALAM KAJIAN *USHÛL FIQH* SERTA RAHASIA PENGOBATAN DAN KESEHATAN……. 89
A. Metode *Istinbâth* hukum dalam Kajian *Ushûl Fiqh*..... 89
1. Pengertian *Istinbâth* Hukum Islam 89
2. Pengambilan Hukum dengan Pendekatan Lafadz 129
3. *Ijtihâd* sebagai Hasil dari *Istinbâth* Hukum Islam 150
4. Kedudukan *Ijtihâd* dalam *Istinbâth* Hukum Islam 168
5. Beberapa Metode *Ijtihâd* dalam Hukum Islam 175
6. Keterkaitan *Ijtihâd* dengan *Maqâshid al-Syari'ah* 185

UIN IMAM BONJOL PADANG

B. Rahasia Pengobatan dan Kesehatan dalam Ibadah……. 188
1. Teori Pengobatan dan Kesehatan dalam Wudhu 188
2. Teori Pengobatan dan Kesehatan dalam Shalat 201
3. Teori Pengobatan dan Kesehatan dalam Sedekah 209
4. Teori Pengobatan dan Kesehatan dalam Puasa 217
5. Teori Pengobatan dan Kesehatan dalam Haji dan Umrah 234

BAB IV METODE *ISTINBÂTH* HUKUM IBNU QAYYIM AL-JAUZIYAH TENTANG PENGOBATAN DAN KESEHATAN SERTA RELEVANSINYA DALAM KEHIDUPAN MANUSIA SAAT INI 254
A. Metode *Istinbâth* Hukum Ibnu Qayyim Al-Jauziyah Bersumber Kepada Al-Qur'an Dan Hadits Tentang Pengobatan dan Kesehatan 254
1. Masalah Pengobatan 254
2. Masalah Kesehatan 295
B. Relevansi Metode *Istinbâth* Hukum Ibnu Qayyim Al-Jauziyah dengan Teori Pengobatan dan Kesehatan dalam Kehidupan Manusia Sampai Saat Ini 311
1. Teori Pengobatan 311
2. Teori Kesehatan 346

BAB V PENUTUP 361
A. Kesimpulan 361
B. Saran 362

DAFTAR PUSTAKA 363

DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....

UIN IMAM BONJOL PADANG